

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Penyakit stroke merupakan penyebab kematian kedua dan penyebab disabilitas ketiga di dunia. Stroke menurut World Health Organization adalah suatu keadaan di mana ditemukan tanda klinisnya yang berkembang cepat berupa defisit neurologikfokal dan global, yang dapat memberat dan berlangsung lama, selain itu, penyakit stroke juga merupakan faktor penyebab demensia dan depresi. Stroke terjadi apabila pembuluh darah otak mengalami penyumbatan atau pecah yang mengakibatkan sebagian otak tidak mendapatkan pasokan darah yang membawa oksigen yang diperlukan sehingga mengalami kematian sel/jaringan. (Elmi, 2018).

Data World Stroke Organization menunjukkan bahwa setiap tahunnya ada 13.7 juta kasus baru stroke, dan sekitar 5.5 juta kematian terjadi akibat penyakit stroke, sekitar 70 % penyakit stroke dan 87% kematian dan disabilitas akibat stroke terjadi pada Negara berpendapatan rendah dan menengah. Lebih dari empat dekade terakhir, kejadian stroke pada negara berpendapatan rendah dan menengah meningkat lebih dari dua kali lipat. Sementara itu, kejadian stroke menurun sebanyak 42% pada negara berpendapatan tinggi. Selama 15 tahun terakhir, rata-rata stroke terjadi dan menyebabkan kematian lebih banyak pada negara berpendapatan rendah dan menengah dibandingkan dengan negara berpendapatan tinggi. Prevalensi stroke di Indonesia tahun 2018 berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk umur > 15 tahun sebesar 10.9% atau diperkirakan sebanyak

2.120.362 orang. Provinsi Kalimantan Timur (14.7%) dan Yogyakarta (14.6%) merupakan provinsi dengan prevalensi tertinggi. Provinsi Papua (4.1%) dan Maluku utara (4.6%) merupakan provinsi dengan prevalensi terendah (Elmi, 2018). Studi pendahuluan untuk kasus penguatan kaki pasien stroke di Rumah Sehat Herbal Sehati jumlahnya cukup banyak sekitar 10 – 20 orang setiap bulannya. Akupunktur merupakan salah satu bentuk terapi yang dapat diberikan pada pasien stroke. Diketahui bahwa terapi akupunktur ini lebih efektif dan aman dibandingkan pengobatan konvensional ataupun fisioterapi. Selain itu, terapi ini memiliki efek samping yang lebih aman bagi pasien penderita stroke iskemik. Menurut penelitian, terapi akupunktur memiliki jumlah angka kematian pasien yang lebih sedikit dibandingkan dengan penanganan lainnya. Terapi akupunktur berperan signifikan terhadap rehabilitasi ekstremitas bawah pada pasien (Ciputra hospital, 2021). Sehingga jika pasien tidak diberikan terapi akupunktur kondisi untuk proses pemulihannya akan lebih lama dan cenderung lebih buruk.

Dampak kerugian yang ditimbulkan karena stroke diantaranya menurunkan produktivitas kerja, ketergantungan kepada orang lain karena keterbatasan gerak, makanan dan minuman masuk ke saluran nafas, sistem saraf rusak sehingga mengganggu penglihatan, perubahan pola pikir dan perilaku, gangguan pencernaan dan saluran kencing, oleh karena itu stroke harus ditangani dengan cepat dan tepat untuk meminimlisir resiko yang muncul (Ciputra hospital, 2021).

Pemberian obat farmakologi pada kasus stroke masih diperlukan dengan memperhatikan efek samping yang ditimbulkan. Asuhan akupunktur yang mudah,

aman, rasional, efektif, dan alami menjadi pilihan alternatif untuk mengatasi penyakit stroke. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal diperlukan pemberian obat farmakologi dan asuhan akupunktur yang berstandar. Dari uraian di atas perlu dilakukan penelitian tentang Asuhan akupunktur pada kasus kelumpuhan kaki pasien stroke di Rumah Sehat Herbal Sehati Sawangan Depok tahun 2022.

1.2 Batasan Masalah Penelitian

Masalah pada studi kasus ini dibatasi pada asuhan akupunktur pada kasus penguatan kelumpuhan kaki pasien stroke di Rumah Sehat Herbal Sehati Sawangan Depok.

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Masalah pada studi kasus ini dibatasi pada Asuhan Akupunktur pada penderita yang mengalami kelumpuhan kaki akibat stroke di Rumah Sehat Herbal Sehati Sawangan Depok

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui manfaat asuhan akupunktur pada kasus penguatan kelumpuhan kaki pasien stroke di Rumah Sehat Herbal Sehati Sawangan Depok

1.5 Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis

Diharapkan studi kasus ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran aplikatif ilmu akupunktur sekaligus menjadi referensi tambahan tentang penanganan kasus penguatan kelumpuhan kaki pasien stroke dengan modalitas akupunktur

B. Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi Peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini bisa menjadi referensi untuk penelitian dengan topik yang hampir sama dengan metode akupunktur.

2. Manfaat bagi Partisipan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi yang lebih memperkuat peran akupunktur sebagai alternatif terapi untuk mengatasi penguatan kelumpuhan kaki pasien stroke.

3. Manfaat Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini untuk menambah wawasan bagi pembaca dan memberikan alternatif terapi untuk kasus kelumpuhan kaki pasien stroke dengan terapi akupunktur.

